

**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN AGUSTUS 2026**

**MEZBAH / MANNA GKI TAHUN KEPEDULIAN
AGUSTUS 2026**



GEREJA KRISTEN INJILI DI TANAH PAPUA

“tahun Pelayanan Kepedulian 2026”

Yang Dimaksud Dengan Tahun Kepedulian Adalah “Penekanan Kepada Gerakan Belas Kasih Kepada Pihak-Pihak Yang Terpinggirkan Dan Terabaikan, Serta Kepada Alam Ciptaan.”



KATA PENGANTAR

Saat ini kita sudah memasuki tahun pelayanan “kesehatan”, tahun 2026. “Yang Dimaksud Dengan Tahun Kepedulian Adalah “Penekanan Kepada Gerakan Belas Kasih Kepada Pihak-Pihak Yang Terpinggirkan Dan Terabaikan, Serta Kepada Alam Ciptaan.”

Dalam upaya menyediakan Mezbah Penyembahan Keluarga GKI atau Manna GKI tema fokus tahun pelayanan kepedulian 2026

Buku Mezbah Penyembahan Keluarga, disediakan setiap bulan, dengan tujuan yang sama sejak awal diadakan sebagaimana Ulangan 6:5-9

(5) Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. (6) Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, (7) haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. (8) Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, (9) dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Bahwa semua warga gereja memiliki hak yang sama dalam pelayanan yang berlaku di lingkungan pelayanan GKI di Tanah Papua. Pelayanan dimaksud berpusat pada “Ibadah Minggu”, teks bacaan yang di baca oleh pelayan Firman, akan di baca “berulang-ulang” pada ibadah Unsur PAM, PW dan PKB, serta Ibadah Rayon dan Ibadah KSP, prinsip ini memenuhi makna Ulangan 6:5-9, bahwa Firman Tuhan perlu dibaca berulang-ulang. Selain itu, berlaku “warga Gereja GKI memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pelayanan firman Tuhan”, hak yang sama dimaksud diuntukkan bagi yang menghadiri ibadah minggu dan yang tidak menghadiri ibadah minggu. Sama-sama mendapatkan hak pelayanan Dirman Tuhan sekaligus turut terlibat dalam memenuhi amanat dan prinsip “membaca berulang-ulang”.

DP2J – Penulis



PANDUAN PENGGUNAAN “MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA”

Arti, Tema, Tujuan dan Pilihan Teks

Arti “Mezbah Penyembahan Keluarga”. Kata Mezbah dari kata Ibrani “Mizbeakh” artinya tempat tinggi disiapkan untuk korban persembahan” ; Penyembahan, penyembah-penyembah dari kata “prosekunesan” atau menyembah dari kata “proskunountas” menyembah dengan bersujud (Yoh 4:20-24), dengan demikian “Mezbah Penyembahan Keluarga” GKI di Tanah Papua memiliki arti “relasi yang khusus antara semua anggota keluarga sebagai penyembah kepada Allah dalam Roh dan kebenaran di tempat mezbah-Nya, yaitu “keluarga Tuhan”.

Tema utama pelayanan GKI di Tanah Papua adalah “kepedulian”. Yang Dimaksud Dengan Tahun Kepedulian Adalah “Penekanan Kepada Gerakan Belas Kasih Kepada Pihak-Pihak Yang Terpinggirkan Dan Terabaikan, Serta Kepada Alam Ciptaan.”

Terdapat dua tujuan :

1. pertama Mezbah Penyembahan Keluarga adalah agar setiap warga GKI yang terhimpun dalam anggota keluarga (warga jemaat) “mengasihi TUHAN dengan segenap hati, jiwa, roh dan segenap kekuatan dan Mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri” (Ul 6:5-9; Mat 22:37-40) wujudnya dalam bentuk ibadah keluarga secara berkesinambungan;
2. kedua Mezbah Penyembahan Keluarga adalah agar semua anggota keluarga GKI di Tanah Papua memiliki bekal Firman Tuhan dalam satu hari untuk berproses ke arah pertumbuhan, kemandirian dan kedewasaan spiritual.

Pilihan teks Harian : oleh karena acuan tujuan adalah Ulangan 6:5-9, Matius 22:37-40, maka teks yang digunakan pada ibadah hari Minggu, dikembangkan dan disebarkan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu dalam minggu berjalan. Hal ini menjadiprinsip amanat Ul 6:5-9, sehingga memungkinkan seorang anggota jemaat selaludiingatkan akan Firman Tuhan yang disampaikan pada ibadah hari Minggu, tetapi juga, apabila salah satu anggota keluarga karena sesuatu halangan tidak sempat mengikuti ibadah Minggu, maka teks yang yang digunakan pada ibadah hari Minggu, oleh warga jemaat bersangkutan, dapat mengikuti dan baca saat berkesempatan hadir pada ibadah harian yang berlaku dalam keluarga. Sehingga hak warga jemaat untuk mendapatkan pelayanan yang sama dengan teks yang sama sudah terpenuhi dengan prinsip pelayanan yang mengikuti teks ibadah minggu dan akan terus berlaku juga untuk hari berikutnya dalam minggu berjalan.



Cara Penggunaan Buku “Mezbah Penyembahan Keluarga” GKI Di Tanah Papua

Penyebaran : Buku “Mezbah Penyembahan Keluarga” GKI di Tanah Papua sebagai program GKI 2022-2027, dikerjakan, dikeluarkan dan disebarkan oleh Badan Pekerja Sinode (BPS) melalui Departemen Pelayanan dan Pembinaan Jemaat (DP2J) GKI di Tanah Papua. Sesuai amanat Sidang Sinode GKI ke-18 di Waropen tahun 2022. Nama kegiatannya adalah “Renungan Harian – Manna GKI” diadaptasikan kepada amanat Yesus Kristus pada Injil Yohanes 4:24 “Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam Roh dan kebenaran.” Dengan demikian makna renungan harian-manna GKI ditempatkan pada “Penyembahan Keluarga kepada Allah dalam Roh dan kebenaran”. Sehingga, dari Manna GKI menjadi “Mezbah Penyembahan Keluarga GKI.” Hal penyebarluasan “Mezbah Penyembahan Keluarga GKI Harian” dilakukan melalui “wadah media sosial resmi khusus “WhatsApp”. Selanjutnya, semua grup media sosial yang berlaku baik milik Klasis, Jemaat, Unsur-Unsur Jemaat, pribadi anggota PHMJ, pribadi anggota Unsur dan warga sidi Jemaat umumnya” dapat pula digunakan untuk meneruskan ke semua warga jemaat. Maksud penyebarluasan ini adalah “agar semangat penyembahan melalui ibadah harian dalam keluarga” benar-benar dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.

Waktu Ibadah : Penyembahan kepada Tuhan dalam bentuk ibadah, dimudahkan dengan hadirnya “Buku Mezbah Penyembahan Keluarga”. Penentuan waktu ibadah sebaiknya diadakan pada pagi hari pukul 05.00 ; atau pada malam hari dengan menyesuaikan waktu ibadah-ibadah rutin yang diberlakukan dalam jemaat. Tentang waktu bersifat fleksibel disilahkan di atur oleh keluarga masing-masing ;

Tata Ibadah : Tata Ibadah yang digunakan dalam menyusun seluruh unsur tata ibadah pada Mezbah Penyembahan Keluarga GKI setiap bulan adalah Tata Ibadah Rayon dengan melakukan adaptasi dan penyesuaian seperlunya untuk sesuaikan dengan karakter ibadah keluarga. Untuk tahun 2025 Tata Ibadah hanya satu dan ditempatkan pada bagian awal buku Mezbah Penyembahan Keluarga ini.

Pembagian tugas Ibadah : Silahkan sebelum ibadah atau sesudah ibadah dilakukan pengaturan pelayan ibadah, siapa saja yang terlibat dalam pelayanan ibadah untuk satu hari, dan hari berikutnya. Mari bersyukur dengan menerima tanggungjawab pelayanan maka sukacita persekutuan terus giat dengan pelibatan secara aktif oleh semua anggota keluarga.

Doa Persiapan Ibadah : Sebelum ibadah di mulai, semua anggota keluarga yang terlibat dalam pelayanan, agar melakukan “doa konsistori”, setelah itu barulah ibadah dilaksanakan.



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN AGUSTUS 2026**

Persembahan : Ibadah rutin setiap hari adalah persembahan keluarga dalam bentuk satu orang pribadi anggota keluarga sebagai pribadi yang memiliki kerinduan untuk bersekutu dengan Tuhan dalam waktu khusus ibadah keluarga, bagi kita, waktu yang disiapkan, pribadi yang beribadah adalah ibadah persembahan yang mendasar, utama dan yang terbaik kepada Tuhan. Maka wujudkanlah dengan penuh penyembahan. Mezbah Penyembahan Keluarga **“Tidak Memungut Persembahan”**. Prinsip ini sewaktu-waktu akan mengalami perubahan, bila “diakonia” di tingkat Jemaat, Klasis dan Sinode diperlukan dan memintakannya apabila terjadi suatu situasi khusus dalam pelayanan warga jemaat atau umat.

Tuntutan kedewasaan : Buku Mezbah Penyembahan Keluarga dalam tiga tahun belakangan ini disusun dengan menyediakan Tata Ibadah. Di masa depan, ketika kedewasaan sudah memperlihatkan tanda, pada sebagian warga jemaat, maka buku mezbah penyembahan keluarga yang selama ini disajikan bersamaan dengan tata ibadah, ke depan akan ditiadakan liturginya, sehingga yang ada adalah “buku mezbah penyembahan keluarga” dibukukan untuk satu tahun.

Masa Depan Penyembahan Keluarga GKI : Yohanes 4:23-24

(23) Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. (24) Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”.

Mari Basis Keluarga GKI menjadi Dasar Penyembah Yang Benar Kepada Allah dalam Roh dan Kebenaran”, selamanya. Imanuel.

Jayapura-Kotaraja, 31 Desember 2025
Badan Pekerja Sinode GKI di Tanah Papua
Wakil Ketua



Pdt. Hizkia Rollo, S.Th, MM.
Koordinator Bidang DP2J



HARI KE-112 SABTU, 1 AGUSTUS 2026
PEMBACAAN ALKITAB : ESTER 7:1-6
TEMA : KEBENARAN AKAN TERUNGKAP

Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan ... Setiap orang, siapapun itu, tentulah mempunyai masalah dalam kehidupan ini, hanya saja, cara menghadapi dan menyelesaikan masalah tersebut, yang berbeda-beda. Tentu sangat baik, jika kita dapat menyelesaikan setiap masalah TANPA menimbulkan masalah baru bagi kita sendiri. Ini penting, sebab, sekalipun kita ada di posisi yang benar tetapi karena emosi sehingga kita mengucapkan caci maki atau memukul orang yang bersalah, maka, kita pun ikut bersalah sebab kita telah main hakim sendiri. Karena itu, mari belajar seperti Ester yang menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan masalah baru bagi dirinya. Ester tahu bahwa Haman merencanakan kejahatan dan pembunuhan bagi seluruh orang Yahudi di wilayah kerajaan Persia. Tetapi ... saat bertemu dengan raja Ahasyweros dan Haman, sekalipun berhadapan muka, tetapi Ester TETAP TENANG. Dengan bijak, Ester menyampaikan permintaannya kepada raja, sehingga raja pun balik bertanya : Siapakah orang itu dan dimanakah dia yang hatinya mengandung niat akan berbuat demikian?. Pertanyaan raja ini, menjadi kesempatan untuk Ester menyatakan bahwa pengkhianat itu adalah Haman sehingga pada akhirnya Haman justru menuai kebinasaan yakni digantung pada tiang gantung yang Haman siapkan untuk Mordekhai.

Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, ... Jadilah Ester masa kini, yang BIJAK menghadapi dan menyelesaikan setiap masalah dengan hikmat dan pertolongan Tuhan. Amin.

=====
===== kepedulian agustus 2026 =====
=====

HARI KE-114 SENIN, 3 AGUSTUS 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 1:5
TEMA : ALLAH ADALAH TERANG

Saudara-saudara kekasih Kristus... Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa Allah adalah Terang. Terang menunjukkan jalan, memberi pengharapan, dan mengalahkan kegelapan. Di dalam diri Allah tidak ada dosa, kebohongan, kejahatan atau ketidakadilan. Karena itu, sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk hidup dekat dengan Tuhan dan berjalan dalam terang-Nya. Ketika kita menghadapi berbagai persoalan, jangan membiarkan diri kita dikuasai oleh ketakutan, kebencian, kepahitan atau dosa. Datanglah kepada Tuhan, sebab terang-Nya selalu menuntun dan memberi kekuatan. Hidup dalam terang berarti memilih untuk hidup dalam kebenaran, kasih, kejujuran, dan kekudusan.

Saudara-saudara sekalian... Apakah kehidupan kita hari ini sudah memancarkan terang Tuhan bagi orang-orang di sekitar kita? Apakah orang hari ini menikmati terang itu dari kita ? Tuhan memberkati kita sekalian. Amin.



HARI KE-115 SELASA, 4 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 1:6

TEMA : ALLAH ADALAH TERANG

Saudara-saudara kekasih Kristus... Ayat ini mengingatkan kita bahwa pengakuan iman harus sejalan dengan kehidupan. Tidak cukup hanya berkata bahwa kita memiliki hubungan dengan Tuhan, tetapi kehidupan kita juga harus menunjukkan kebenaran, kasih, kejujuran dan ketaatan kepada firman Tuhan. Hidup dalam kegelapan berarti tetap hidup dalam dosa dan tidak mau meninggalkan perbuatan yang bertentangan dengan kehendak Tuhan. Karena itu, orang percaya dipanggil untuk hidup secara konsisten: apa yang kita katakan tentang iman harus terlihat dalam sikap dan perbuatan kita.

Pertanyaan Diskusi

1. Apa yang dimaksud dengan “beroleh persekutuan dengan Tuhan”?
2. Apa contoh kehidupan yang disebut “hidup dalam kegelapan”?
3. Mengapa perkataan dan perbuatan seorang percaya harus sesuai?
4. Apa tantangan kita untuk hidup dalam kebenaran di tengah kehidupan sehari-hari?
5. Apa langkah nyata yang dapat kita lakukan untuk hidup dalam terang Tuhan?

Kesimpulan :

Iman yang benar bukan hanya diucapkan dengan mulut, tetapi dinyatakan melalui kehidupan. Mari kita hidup dalam terang Tuhan dan membuktikan iman melalui perkataan, sikap, dan perbuatan kita.

=====
===== kepedulian agustus 2026 =====
=====

HARI KE-116 RABU, 5 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 1:7

TEMA : ALLAH ADALAH TERANG

Ayat ini mengajarkan bahwa hidup dalam terang Tuhan tidak hanya berbicara tentang hubungan pribadi dengan Allah, tetapi juga tentang hubungan kita dengan sesama. Ketika kita hidup dalam terang, kita dipanggil untuk hidup dalam kasih, kejujuran, keterbukaan dan persekutuan. Namun, kita juga menyadari bahwa kita masih memiliki kelemahan dan dosa. Karena itu, kita membutuhkan Yesus Kristus yang melalui pengorbanan-Nya menyucikan kita dari segala dosa.

Pertanyaan Diskusi

1. Apa arti hidup di dalam terang Tuhan?
2. Mengapa hidup dalam terang berkaitan dengan persekutuan dengan sesama?
3. Apa saja hal yang dapat merusak persekutuan dalam kehidupan bersama?
4. Bagaimana pengorbanan Yesus Kristus menolong kita dalam kehidupan iman?
5. Apa tindakan nyata yang dapat kita lakukan untuk membangun persekutuan yang lebih baik?

Kesimpulan

Hidup dalam terang berarti hidup dekat dengan Tuhan, membangun persekutuan dengan sesama, dan senantiasa mengandalkan pengampunan serta penyucian dari Yesus Kristus.



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN AGUSTUS 2026**

HARI KE-117 KAMIS, 6 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 1:8

TEMA : ALLAH ADALAH TERANG

Kekasih Kristus... Firman Tuhan mengingatkan bahwa tidak ada seorang pun yang sempurna. Setiap manusia memiliki kelemahan dan pernah melakukan kesalahan. Karena itu, kita tidak boleh merasa diri paling benar atau menganggap bahwa kita tidak berdosa. Mengakui dosa bukan berarti kita lemah. Sebaliknya, hal itu menunjukkan kerendahan hati dan kejujuran di hadapan Tuhan. Ketika kita menyadari bahwa kita membutuhkan pengampunan, kita akan semakin mengandalkan kasih karunia Tuhan. Jangan menutupi kesalahan atau membenarkan diri sendiri. Marilah kita datang kepada Tuhan dengan hati yang jujur dan rendah hati, sebab hanya di dalam Tuhan kita memperoleh pengampunan dan pemulihan.

Saudara-saudara kekasih Kristus... Jangan menipu diri sendiri dengan merasa tidak berdosa. Akulah kelemahan kita dan tetaplah hidup dalam kebenaran Tuhan. Karena Tuhan berkenan kepada setiap kita yang dengan sungguh-sungguh mengakui keberadaan kita yang penuh dengan salah dan dosa. Amin.

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====

HARI KE-118 JUMAT, 7 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 1:9

TEMA : ALLAH ADALAH TERANG

Saudara-saudara sekalian... Firman Tuhan mengingatkan kita bahwa setiap manusia memiliki dosa dan kelemahan. Tidak ada seorang pun yang dapat berkata bahwa dirinya tidak pernah berdosa. Namun, kabar baiknya adalah Tuhan tidak meninggalkan kita dalam dosa. Ketika kita mengakui dosa dengan jujur dan sungguh-sungguh, Tuhan yang setia dan adil akan mengampuni serta menyucikan kita. Pengakuan dosa bukanlah tanda kekalahan, melainkan langkah iman untuk menerima kasih karunia dan pemulihan dari Tuhan. Karena itu, janganlah kita menipu diri sendiri dengan merasa tidak berdosa atau membenarkan kesalahan kita. Marilah kita datang kepada Tuhan dengan hati yang rendah dan terbuka, sebab Tuhan selalu siap mengampuni orang yang sungguh-sungguh bertobat.

Saudara-saudara kekasih Kristus... Akulah dosa kita, tinggalkan kesalahan, dan percayalah pada kesetiaan Tuhan yang mengampuni serta menyucikan hidup kita

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN AGUSTUS 2026**

HARI KE-119 SABTU, 8 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 1:10

TEMA : ALLAH ADALAH TERANG

Saudara-sadudara sekalian... Manusia tidak pernah terlepas dari kesalahan dan tidak pernah ada manusia yang tidak berdosa. Namun seringkali manusia cenderung merasa diri mereka tidak melakukan dosa atau bersalah. Kesadaran bahwa kita seringkali melakukan kesalahan dan berbuat dosa memacu kita untuk menyadari bahwa kita tidak bisa untuk bersembunyi dari Tuhan yang empunya hidup ini.

Saudara-saudara... Ketika kita melakukan dosa dan kesalahan ingat bahwa Firman Tuhan menyatakan kepada kita bahwa Firman Allah itu tidak ada pada kita atau dengan kata lain Firman Allah tidak ada dalam hidup kita, kita hampa, kita tiada memiliki kekuatan untuk melawan semuanya itu. Oleh sebab itu, marilah kita belajar mengakui akan dosa dan kesalahan kita, kita belajar mengakui segala kesalahan kita kepadaNya agar hidup kita diberkati Tuhan dan kita memiliki berkat Tuhan yang luar biasa hadir dalam hidup kita. Diakhir pekan ini, kita dipanggil untuk mengakui segala dosa dan kesalahan kita yang telah kita perbuat disepanjang hari ini dan diminggu ini dan kita kiranya mengalami hidup yang penuh dengan sukacita dan berkat oleh karena tiada lagi beban dosa yang kita mengikat kita. Amin

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====

HARI KE-121 SENIN, 10 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 2:1

TEMA : KRISTUS PENGANTARA KITA

Saudara-saudara kekasih Kristus... Firman Tuhan mengajarkan bahwa kita dipanggil untuk tidak hidup dalam dosa. Sebagai orang percaya, kita harus berusaha meninggalkan dosa dan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Namun, Tuhan juga mengetahui bahwa kita adalah manusia yang lemah dan masih dapat jatuh dalam dosa. Karena itu, kita bersyukur karena kita memiliki Yesus Kristus sebagai Pengantara dan Pembela kita di hadapan Bapa. Hal ini bukan berarti kita boleh terus hidup dalam dosa. Sebaliknya, kasih dan pengampunan Kristus harus mendorong kita untuk bertobat, bangkit, dan kembali hidup dalam kebenaran.

Persekutuan yang terkasih... Jangan sengaja hidup dalam dosa. Tetapi jika kita jatuh, jangan menjauh dari Tuhan. Datanglah kepada Yesus, sebab Ia adalah Pembela dan Pengantara kita. AMIN.

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN AGUSTUS 2026**

HARI KE-122 SELASA, 11 AGUSTUS 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 2:2
TEMA : KRISTUS PENGANTARA KITA

Saudara-saudara kekasih Kristus... Ayat ini menyatakan bahwa Yesus Kristus adalah Pendamaian bagi dosa manusia. Melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, hubungan manusia yang rusak karena dosa diperdamaikan kembali dengan Allah. Keselamatan dalam Kristus bukan hanya untuk sekelompok orang tertentu. Kasih Allah melalui Yesus Kristus terbuka bagi semua orang dan seluruh dunia. Karena itu, sebagai orang yang telah menerima kasih karunia Tuhan, kita dipanggil untuk hidup dalam pertobatan, kasih, dan menjadi pembawa damai bagi sesama.

Pertanyaan Diskusi

1. Apa arti Yesus sebagai “Pendamaian untuk segala dosa kita”?
2. Mengapa keselamatan dalam Kristus disebut untuk seluruh dunia?
3. Bagaimana seharusnya kita merespons pengorbanan Yesus bagi dosa kita?
4. Apakah kehidupan kita sudah menjadi pembawa damai bagi orang lain?
5. Apa tindakan nyata yang dapat kita lakukan untuk menunjukkan kasih Kristus kepada sesama?

Kesimpulan

Yesus Kristus telah menjadi Pendamaian bagi dosa manusia. Karena itu, marilah kita hidup dalam pertobatan, menerima kasih karunia-Nya dan menjadi pembawa damai serta kasih bagi dunia. Amin.

=====
===== kepedulian agustus 2026 =====
=====

HARI KE-123 RABU, 12 AGUSTUS 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 2:3
TEMA : KRISTUS PENGANTARA KITA

PERMAINAN: “KENAL TUHAN, TAAT FIRMAN”

Ayat dasar: 1 Yohanes 2:3

“Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya.”

TUJUAN PERMAINAN

Membantu peserta memahami bahwa mengenal Tuhan tidak hanya melalui perkataan, tetapi dibuktikan melalui ketaatan kepada firman-Nya.

PESERTA

Dapat dilakukan secara individu atau dalam beberapa kelompok.



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN AGUSTUS 2026**

ALAT YANG DIGUNAKAN : Kertas kecil/kartu ; Pulpen ; Alkitab

CARA BERMAIN

1. Bagi peserta menjadi beberapa kelompok.
2. Siapkan kartu yang berisi berbagai situasi kehidupan.
3. Setiap kelompok mengambil satu kartu.
4. Kelompok membaca situasi tersebut dan menjawab :
 - o Apa yang biasanya dilakukan orang?
 - o Apa yang seharusnya dilakukan orang yang mengenal Tuhan?
5. Setiap kelompok menyampaikan jawabannya.
6. Pemimpin memberikan kesimpulan berdasarkan 1 Yohanes 2:3.

Contoh Kartu Situasi

- Temanmu berbuat salah kepadamu.
Apakah kamu membalas atau mengampuni?
- Kamu menemukan uang milik orang lain.
Apakah kamu mengambilnya atau mengembalikannya?
- Ada teman yang sedang mengalami kesulitan.
Apakah kamu mengabaikannya atau menolongnya?
- Kamu diminta berkata jujur meskipun itu sulit.
Apakah kamu berkata jujur atau berbohong?

PESAN UTAMA

Mengenal Tuhan bukan hanya berkata, “Saya percaya kepada Tuhan.” Mengenal Tuhan harus terlihat dalam ketaatan kepada firman-Nya.

PENUTUP

Tanyakan kepada peserta :

“Apa satu perintah Tuhan yang akan kita praktekan dalam kehidupan kita mulai hari ini?”

Mengenal Tuhan → Menuruti Firman → Menunjukkan Iman melalui Perbuatan.

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN AGUSTUS 2026**

HARI KE-124 KAMIS, 13 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 2:4

TEMA : KRISTUS PENGANTARA KITA

Saudara kekasih Kristus... Firman Tuhan mengingatkan kita bahwa mengenal Tuhan bukan hanya soal perkataan. Seseorang dapat berkata bahwa ia mengenal dan mengasihi Tuhan, tetapi pengenalan itu harus dibuktikan melalui kehidupan yang taat kepada firman-Nya. Ketaatan bukan berarti kita sempurna dan tidak pernah gagal. Namun, orang yang sungguh-sungguh mengenal Tuhan akan memiliki hati yang mau belajar, bertobat dan berusaha melakukan kehendak Tuhan. Karena itu, marilah kita memeriksa kehidupan kita. Apakah iman kita hanya terlihat dalam perkataan, atau sudah nyata dalam sikap dan perbuatan sehari-hari?

Persekutuan yang diberkati... Iman yang benar akan terlihat melalui ketaatan. Mengetahui Tuhan berarti berusaha hidup sesuai dengan firman dan kehendak-Nya. Amin

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====

HARI KE-125 JUMAT, 14 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 2:5

TEMA : KRISTUS PENGANTARA KITA

Persekutuan yang diberkati... Kita diajarkan melalui Firman Tuhan bahwa kasih kepada Allah tidak hanya dinyatakan melalui perkataan, tetapi juga melalui ketaatan kepada firman-Nya. Ketika kita sungguh-sungguh mengasihi Tuhan, maka kita akan berusaha melakukan apa yang Tuhan kehendaki. Ketaatan kepada firman bukan berarti kita sudah sempurna tanpa dosa. Namun, ketaatan menunjukkan bahwa kasih Allah sedang bekerja dan bertumbuh dalam kehidupan kita. Firman Tuhan menjadi pedoman untuk menjalani kehidupan. Ketika kita menaati firman Tuhan, kasih Allah semakin nyata dalam diri kita dan kehidupan kita dapat menjadi kesaksian bagi orang lain.

Keluarga kekasih Kristus... Kasih kepada Allah dibuktikan melalui ketaatan kepada firman-Nya. Oleh karena pembuktian kasih kita yang sungguh bukan hanya soal perkataan tetapi apakah antara perkataan dan perbuatan sejalan ataukah tidak. Amin

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====



HARI KE-126 SABTU, 15 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1YOHANES 2:6

TEMA : KRISTUS PENGANTARA KITA

Saudara-saudara kekasih Kristus... Ayat ini mengajarkan bahwa orang yang mengaku hidup di dalam Kristus dipanggil untuk meneladani kehidupan Yesus. Mengikut Kristus bukan hanya soal pengakuan iman, tetapi juga bagaimana kita menjalani kehidupan sehari-hari. Yesus telah memberikan teladan dalam kasih, kerendahan hati, pengampunan, ketaatan kepada Allah dan kepedulian kepada sesama. Karena itu, kehidupan orang percaya seharusnya semakin mencerminkan karakter Kristus.

Pertanyaan Diskusi

1. Apa arti “hidup sama seperti Kristus telah hidup”?
2. Sikap apa dari Yesus yang paling sulit kita teladani?
3. Bagaimana kita dapat menunjukkan kasih Kristus dalam keluarga dan persekutuan?
4. Apa yang menghalangi kita untuk hidup seperti Kristus?
5. Apa satu tindakan nyata yang akan kita lakukan minggu ini untuk meneladani Yesus?

Kesimpulan

Mengaku hidup di dalam Kristus berarti bersedia belajar dan berusaha hidup seperti Kristus. Marilah kita meneladani kasih, kerendahan hati, ketaatan, dan pengampunan-Nya dalam kehidupan setiap hari.

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====

HARI KE-128 SENIN, 17 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 2:7-8

TEMA : PERINTAH YANG BARU

Saudara-saudara kekasih... Alkitab mengajarkan dan mengingatkan kita tentang perintah untuk saling mengasihi. Perintah ini bukan sesuatu yang baru, karena sejak dahulu Allah telah mengajarkan umat-Nya untuk mengasihi. Namun, perintah ini menjadi baru karena telah dinyatakan secara sempurna melalui kehidupan dan pengorbanan Yesus Kristus. Kasih bukan hanya kata-kata, tetapi harus nyata dalam sikap dan perbuatan. Mengasihi berarti belajar mengampuni, menolong, menghargai, dan tidak membiarkan kebencian menguasai hati. Sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk hidup dalam terang Kristus. Semakin kita hidup dekat dengan Yesus, semakin nyata kasih itu dalam kehidupan kita. Keluarga kekasih... Hidup dalam terang Kristus berarti hidup dalam kasih karena dalam terang itulah kita bisa melihat bagaimana mengasihi sesama kita yang adalah sesama kita dan dalam terang itulah kita semua disanggupkan untuk mengasihi sesama kita. Bagaimana dengan kita yang diberi kasih Tuhan untuk mengasihi sesama kita ?. Tuhan memberkati kita semua. Amin

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====



HARI KE-129 SELASA, 18 AGUSTUS 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 2:9-10
TEMA : PERINTAH YANG BARU

Kasih kepada sesama adalah bukti bahwa kita hidup dalam terang Tuhan. Tidak cukup bagi seseorang untuk berkata bahwa ia mengenal Tuhan atau hidup dalam terang, jika hatinya masih dipenuhi kebencian terhadap sesama. Kebencian dapat membuat kita hidup dalam “kegelapan” dan kehilangan arah dalam menjalani kehidupan. Sebaliknya, kasih menolong kita untuk hidup dalam terang, menjaga persekutuan dan tidak menjadi batu sandungan bagi orang lain. Mengasihi bukan berarti membenarkan semua kesalahan, tetapi memilih untuk mengampuni, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, dan tetap memperlakukan sesama dengan kasih.

Pertanyaan Diskusi

1. Mengapa kasih kepada saudara menjadi tanda bahwa kita hidup dalam terang?
2. Apa akibat kebencian bagi kehidupan pribadi dan persekutuan?
3. Mengapa mengasihi orang yang telah menyakiti kita sering kali sulit?
4. Bagaimana kita dapat menunjukkan kasih dalam kehidupan sehari-hari?
5. Siapa yang perlu kita ampuni atau kasihi dengan lebih sungguh?

Kesimpulan

Orang yang hidup dalam terang Kristus dipanggil untuk hidup dalam kasih. Kasih bukan hanya diucapkan, tetapi diwujudkan melalui pengampunan, kepedulian dan perbuatan nyata. Amin.

=====
===== kepedulian agustus 2026 =====
=====

HARI KE- 130 RABU, 19 AGUSTUS 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 2:12
TEMA : PERINTAH YANG BARU

Keluarga yang terkasih... Rasul Yohanes menyampaikan sebuah kabar yang penuh sukacita: dosa kita telah diampuni oleh karena nama Yesus Kristus. Pengampunan ini bukan diperoleh karena kebaikan atau usaha manusia, melainkan karena kasih karunia Allah melalui karya penyelamatan Yesus di kayu salib. Pengampunan Tuhan memberi kita kesempatan untuk memulai hidup yang baru. Masa lalu yang penuh kesalahan tidak lagi menjadi penghalang untuk datang kepada-Nya. Sebaliknya, kita dipanggil untuk hidup dengan hati yang bersyukur, meninggalkan dosa dan berjalan dalam ketaatan kepada Tuhan. Orang yang telah menerima pengampunan juga dipanggil untuk mengampuni sesama, sebagaimana Kristus telah lebih dahulu mengampuni kita. Dengan demikian, hidup kita menjadi kesaksian tentang kasih dan anugerah Allah.

Keluarga yang terkasih... Pengampunan di dalam Yesus adalah anugerah yang mengubah hidup. Syukurilah pengampunan itu dengan hidup dalam pertobatan, ketaatan dan kasih kepada sesama. Amin



HARI KE-131 KAMIS, 20 AGUSTUS 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 2:13-14
TEMA : PERINTAH YANG BARU

Kekasih Kristus... Dalam bagian ini Rasul Yohanes menyapa anak-anak, orang muda, dan bapa-bapa. Hal ini menggambarkan bahwa dalam persekutuan orang percaya terdapat berbagai tingkat pertumbuhan rohani. Setiap orang memiliki perjalanan iman yang berbeda, tetapi semuanya dipanggil untuk terus bertumbuh di dalam Kristus. Anak-anak mengenal Allah sebagai Bapa yang mengasihi mereka. Orang-orang muda digambarkan sebagai mereka yang kuat karena firman Tuhan tinggal di dalam mereka sehingga mampu melawan yang jahat. Bapa-bapa melambangkan kedewasaan rohani, yaitu mereka yang telah mengenal Allah melalui pengalaman hidup yang panjang dan tetap setia kepada-Nya. Renungan ini mengingatkan kita bahwa pertumbuhan iman bukan ditentukan oleh usia, melainkan oleh kedekatan kita dengan Tuhan dan kesediaan kita hidup dalam firman-Nya. Semakin kita membaca, merenungkan, dan melakukan firman Tuhan, semakin kuat pula iman kita menghadapi berbagai tantangan hidup.

Keluarga yang diberkati... Tuhan memanggil setiap orang percaya untuk terus bertumbuh dalam iman. Jadilah kuat karena firman Tuhan tinggal di dalam hati kita, sehingga kita mampu hidup setia dan menang atas pencobaan. Amin.

=====
===== kepedulian agustus 2026 =====
=====

HARI KE-132 JUMAT, 21 AGUSTUS 2026
PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 2:15-26
TEMA : PERINTAH YANG BARU

Tujuan Permainan

1. Membantu peserta memahami perbedaan antara nilai-nilai dunia dan kehendak Allah.
2. Melatih peserta mengambil keputusan yang sesuai dengan firman Tuhan.

Peserta

1. 8–30 orang (dapat dimainkan secara individu atau kelompok).
2. Cocok untuk Sekolah Minggu, PAM, Remaja, Pemuda, maupun Guru Sekolah Minggu.

Alat

1. Dua lembar karton bertuliskan :
"KEHENDAK TUHAN"
"KEINGINAN DUNIA"
2. Kartu berisi situasi kehidupan sehari-hari.



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN AGUSTUS 2026**

Cara Bermain

1. Tempelkan dua karton di sisi kanan dan kiri ruangan.
2. Pemimpin membacakan satu kartu situasi.
3. Peserta harus segera berdiri atau berjalan menuju pilihan yang menurut mereka benar:
 - KEHENDAK TUHAN
 - KEINGINAN DUNIA
4. Setelah semua memilih, beberapa peserta diminta menjelaskan alasan mereka.
5. Pemimpin memberikan penjelasan berdasarkan 1 Yohanes 2:15–16

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====

HARI KE-133 SABTU, 22 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 2:17

TEMA : PERINTAH YANG BARU

Saudara-saudara... Dunia menawarkan banyak hal yang tampak menarik: kekayaan, jabatan, popularitas, dan berbagai kesenangan. Namun, Firman Tuhan mengingatkan bahwa semua itu bersifat sementara. Apa yang kita miliki di dunia ini suatu saat akan berlalu. Sebaliknya, orang yang memilih untuk melakukan kehendak Allah sedang membangun hidup di atas dasar yang kekal. Melakukan kehendak Allah berarti hidup dalam ketaatan kepada firman-Nya, mengasihi sesama, menjauhi dosa, dan tetap setia kepada Kristus di tengah berbagai tantangan. Ayat ini juga mengajak kita untuk memeriksa kembali prioritas hidup. Apakah kita lebih mengejar hal-hal yang sementara, ataukah kita lebih rindu hidup sesuai dengan kehendak Tuhan? Ketika Tuhan menjadi yang terutama dalam hidup kita, kita memiliki pengharapan yang tidak akan pernah hilang, yaitu kehidupan yang kekal bersama-Nya.

Keluarga yang terkasih... Jangan mengikatkan hati pada hal-hal yang sementara. Pilihlah untuk hidup dalam kehendak Allah, karena hanya itulah yang memiliki nilai kekal. Amin

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN AGUSTUS 2026**

HARI KE-135 SENIN, 24 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 3:11

TEMA : KASIH TERHADAP SAUDARA-SAUDARA SEBAGAI TANDA HIDUP BARU

Saudara – saudara kekasih Kristus... Kasih merupakan berita dan perintah yang sejak semula telah diajarkan kepada setiap orang percaya. Kasih bukan sekadar kata-kata yang indah, tetapi harus menjadi dasar dalam kehidupan dan hubungan kita dengan sesama atas dasar kasih Allah yang telah tercurah bagi kita manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering berhadapan dengan perbedaan, kesalahpahaman, bahkan perlakuan yang menyakiti hati. Namun, sebagai orang yang hidup di dalam Kristus, kita dipanggil untuk tetap belajar mengasihi. Mengasihi berarti peduli, mengampuni, menolong, menerima, dan tidak membalas kejahatan dengan kejahatan.

Saudara kekasih... Kasih Kristus harus terlihat dalam tindakan nyata. Karena itu, marilah kita bertanya kepada diri sendiri: Apakah orang-orang di sekitar kita dapat merasakan kasih Tuhan melalui kehidupan kita?. Amin.

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====

HARI KE-136 SELASA, 25 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 3:12

TEMA : KASIH TERHADAP SAUDARA-SAUDARA SEBAGAI TANDA HIDUP BARU

Saudara kekasih Kristus... Kisah Kain dan Habel mengingatkan kita bahwa hati yang dikuasai iri hati dan kebencian dapat membawa seseorang kepada tindakan yang merusak. Kain tidak mampu menerima bahwa perbuatan Habel berkenan kepada Tuhan. Iri hati yang tidak dikendalikan akhirnya berubah menjadi kebencian dan tindakan yang sangat jahat. Firman Tuhan mengajak kita untuk menjaga hati. Ketika melihat orang lain berhasil, diberkati, atau melakukan sesuatu yang baik, janganlah kita merasa terancam atau iri. Sebaliknya, belajarliah bersyukur dan turut bersukacita atas kebaikan yang Tuhan kerjakan dalam kehidupan orang lain.

Keluarga kekasih Kristus... Firman Tuhan memberikan pesan buat kita saat ini. Jangan biarkan iri hati dan kebencian menguasai hati. Biarlah kasih dan kebenaran Kristus memimpin hidup kita, agar hidup kita berarti. Amin.

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====



HARI KE-137 RABU, 26 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 3:13-15

TEMA : KASIH TERHADAP SAUDARA-SAUDARA SEBAGAI TANDA HIDUP BARU

Ayat ini mengingatkan bahwa pengikut Kristus tidak perlu heran jika dibenci oleh dunia. Namun, kita dipanggil untuk tidak membalas kebencian dengan kebencian. Kasih kepada saudara merupakan tanda bahwa kita telah berpindah dari maut kepada hidup. Sebaliknya, kebencian yang terus dipelihara dapat menghancurkan hubungan dan kehidupan rohani kita.

Pertanyaan Diskusi

1. Mengapa orang percaya tidak perlu heran jika dibenci oleh dunia?
2. Apa hubungan antara kasih kepada sesama dan kehidupan di dalam Kristus?
3. Mengapa kebencian dianggap sangat serius dalam ayat 15?
4. Apa yang membuat kita sulit mengasihi atau mengampuni orang lain?
5. Bagaimana cara kita menunjukkan kasih Kristus ketika menghadapi orang yang membenci kita?

Kesimpulan

Kebencian membawa kehancuran, tetapi kasih membawa kehidupan. Sebagai pengikut Kristus, marilah kita memilih untuk hidup dalam kasih, mengampuni, dan menjadi pembawa damai di tengah dunia

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====

HARI KE-138 KAMIS, 27 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 3:16

TEMA : KASIH TERHADAP SAUDARA-SAUDARA SEBAGAI TANDA HIDUP BARU

Saudara-saudara kekasih Kristus... Kasih Kristus adalah kasih yang tidak hanya diucapkan, tetapi dibuktikan melalui pengorbanan. Yesus menyerahkan nyawa-Nya bagi kita. Ia rela menderita dan mati di kayu salib supaya kita memperoleh keselamatan. Karena itu, sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk meneladani kasih Kristus. Menyerahkan hidup bagi saudara bukan selalu berarti mati bagi orang lain, tetapi dapat diwujudkan dengan kerelaan menolong, memberi waktu, memperhatikan, mengampuni, dan berkorban demi kebaikan sesama. Kasih sejati selalu memiliki pengorbanan. Marilah kita tidak hanya menerima kasih Kristus, tetapi juga membagikannya kepada orang-orang di sekitar kita.

Saudara kekasih Kristus... Firman Tuhan saat ini menjadi pesan bagi kita bahwa Karena Kristus telah memberikan diri-Nya bagi kita, maka kita pun dipanggil untuk hidup bagi sesama. Amin.

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====



HARI KE-139 JUMAT, 28 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 3:17

TEMA : KASIH TERHADAP SAUDARA-SAUDARA SEBAGAI TANDA HIDUP BARU

Persekutuan yang diberkati... Ayat ini mengajarkan bahwa kasih kepada sesama harus diwujudkan dalam tindakan nyata. Tidak cukup bagi kita hanya berkata, “Saya mengasihi,” sementara kita menutup mata terhadap penderitaan dan kebutuhan orang lain. Tuhan memberikan berkat bukan hanya untuk dinikmati sendiri, tetapi juga untuk menjadi saluran berkat bagi sesama. Kepedulian dapat diwujudkan melalui hal-hal sederhana: berbagi, menolong, memberi waktu, mendengarkan, dan hadir bagi mereka yang membutuhkan. Namun, ayat ini juga mengingatkan kita untuk tidak menghakimi orang lain. Kita perlu memiliki hati yang peka terhadap kebutuhan sesama dan menolong sesuai dengan kemampuan yang Tuhan berikan.

Keluarga yang diberkati... Hari ini kita diberikan pesan dari firman Tuhan ini bahwa Kasih yang sejati tidak menutup hati terhadap penderitaan sesama. Amin.

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====

HARI KE-140 SABTU, 29 AGUSTUS 2026

PEMBACAAN ALKITAB : 1 YOHANES 3:18

TEMA : KASIH TERHADAP SAUDARA-SAUDARA SEBAGAI TANDA HIDUP BARU

Kasih yang sejati tidak berhenti pada kata-kata. Kasih harus terlihat dalam tindakan nyata dan dilakukan dengan ketulusan serta kebenaran. Tuhan menghendaki agar kasih kita dapat dirasakan oleh orang lain melalui sikap, perhatian, pertolongan, dan kepedulian.

Pertanyaan Diskusi

1. Mengapa kasih tidak cukup hanya diungkapkan melalui kata-kata?
2. Apa contoh kasih yang dapat diwujudkan dalam perbuatan sehari-hari?
3. Apa yang dimaksud dengan mengasihi “dalam kebenaran”?
4. Apa yang sering menghalangi kita untuk menunjukkan kasih melalui tindakan?
5. Siapa yang dapat kita kasihi dan tolong secara nyata minggu ini?

Kesimpulan

Kasih yang sejati bukan hanya terdengar melalui perkataan, tetapi terlihat melalui perbuatan. Marilah kita menjadi pribadi yang tidak hanya berkata “mengasihi”, tetapi sungguh-sungguh menunjukkan kasih Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

=====

===== kepedulian agustus 2026 =====

=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN AGUSTUS 2026**

HARI KE-142 SENIN, 31 AGUSTUS 2026
PEMBACAAN ALKITAB : : 1 YOHANES 4:7-8
TEMA : ALLAH ADALAH KASIH

Keluarga yang terkasih... Kasih merupakan ciri utama kehidupan orang percaya. Yohanes mengingatkan bahwa kasih berasal dari Allah. Karena itu, orang yang sungguh-sungguh mengenal Allah seharusnya menghadirkan kasih dalam kehidupan sehari-hari. Mengasihi bukan berarti membenarkan semua kesalahan, tetapi memiliki hati yang mau peduli, mengampuni, menolong, dan menghargai sesama. Sebaliknya, kebencian dan keengganan untuk mengampuni dapat menjadi tanda bahwa kita perlu kembali mendekat kepada Allah. Kita dapat mengasihi karena Allah terlebih dahulu mengasihi kita. Kasih Allah yang kita terima harus mengalir melalui kehidupan kita kepada orang lain.

Keluarga yang terkasih... Firman Tuhan memberikan kita pesan bahwa jika kita mengenal Allah yang adalah kasih, maka kasih harus terlihat dalam hidup kita. Amin.

=====
===== kepedulian agustus 2026 =====
=====



**TAHUN PELAYANAN KEPEDULIAN
MEZBAH PENYEMBAHAN KELUARGA GKI
BULAN AGUSTUS 2026**

===== SELAMAT JALAN AGUSTUS 2026
DAN
SELAMAT DATANG SEPTEMBER 2026 =====

**BADAN PEKERJA SINODE GKI DI TANAH PAPUA
PERIODE 2022-2027**

